Ar-Raudhah Asy-Syarifah

Ar-Raudhah Asy-Syarifah adalah sebuah tempat yang terletak di antara rumah Nabi saw dan mimbar beliau sepanjang kira-kira 26,5 meter, yaitu dibatasi dengan karpet berwarna hijau yang khas.

Nabi bersabda, *"Di tempat yang terletak di antara rumahku dan mimbarku terdapat salah satu kebun surga."* (HR Al-Bukhari, no. 1137 dan Muslim, no. 1390). Kita disyariatkan untuk beribadah kepada Allah di tempat tersebut dengan melakukan shalat, berdoa dan ibadah-ibadah lainnya.

Ucapan Salam kepada Nabi saw

Disyariatkan bagi orang yang berziarah ke makam Nabi saw untuk menghadap ke ruang makam Nabi, pada tempat yang tertulis dalam bahasa Arab: "Di sini (mengucapkan) salam kepada Rasulullah saw." Lalu hendaknya dia mengucapkan dengan penuh kesantunan dan merendahkan suara:

"Assalamu'alaika yaa Rasulallah wa rahmatullahi wabarakatuh. Asyhadu annaka qad ballaghta risalah, wa addaital amanah, wa nashahtal ummah, wa jaahadta fillahi haqqa jihaadih, fa jazaakallah 'an ummatika afdhala maa juziya nabiyyan 'an ummatih"

(Semoga salam senantiasa tercurah untukmu wahai Rasulullah, begitu juga rahmat dan berkah dari Allah. Aku bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan risalah, menunaikan amanah, menasihati umat, dan berjihad di (jalan) Allah dengan sebenar-benar jihad. Maka semoga Allah memberi ganjaran kepadamu atas apa yang engkau curahkan untuk umatmu, dengan ganjaran yang paling utama yang diberikan kepada seorang Nabi atas jasanya kepada umatnya).

Rasulullah saw bersabda: *"Tidaklah seseorang mengucapkan salam atasku, kecuali Allah mengembalikan kepadaku ruhku, agar aku dapat menjawab salamnya."* (Abu Dawud, no. 2041).

Kemudian ia hendaknya bergeser ke arah kanan, untuk menyampaikan salam kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu anhu, khalifah Rasulullah sekaligus sahabat yang paling utama.

Lalu hendaknya ia bergeser sedikit ke arah kanan untuk menyampaikan salam kepada Umar *radhiyallahu anhu*, yaitu khalifah kedua dan sahabat yang paling utama setelah Abu Bakar *radhiyallahu anhu*. Meskipun Rasulullah saw merupakan manusia yang paling utama, tapi beliau tidak mampu memberi manfaat atau bahaya. Maka tidak boleh berdoa atau minta tolong kepada beliau. Sebab, semua doa dan ibadah hanya boleh dan harus ditujukan kepada Allah dan tiada sekutu bagi-Nya.

Bukit Tsur

Sebuah bukit kecil bundar yang **berwarna kemerah-merahan**, dan terletak sekitar 50 meter dari gunung Uhud. Ia merupakan batas kota Madinah di bagian selatan.

5km

Batasan Al-Haram

Gunung Uhud

Gunung ini merupakan gunung terbesar yang ada di Madinah Al-Munawwarah. Gunung ini melindungi kota Madinah dari arah utara. **Ia dinamakan Uhud, karena kesendiriannya, kesatuannya, dan terisolasinya ia dari gunung-gunung lainnya** yang ada di sekitarnya. Ia ibarat rangkaian gunung yang terbentang dari timur ke barat. Panjang rangkaian ini sekitar tujuh kilometer. Lebarnya sekitar tiga kilometer. Ia terletak sekitar lima kilometer dari Masjid Nabawi. Perang Uhud terjadi di kaki gunung bagian utara.

5km

Berkunjung ke Pekuburan Syuhada Uhud

Inilah kuburan tempat dimakamkannya para syuhada, Ia terletak di gunung Uhud. **Lebih dari 70 sahabat gugur sebagai syahid dalam Perang Uhud, di antara mereka**: Hamzah bin Abdul Mutthalib dan Mush'ab bin Umair *radhiyallahu anhum*. Rasulullah saw mengunjungi dan mendoakan kebaikan untuk mereka. Disyariatkan bagi orang yang berziarah ke Madinah untuk mengunjungi pekuburan Uhud dan mendoakan kebaikan bagi para penghuninya. Namun tidak disyariatkan beribadah dengan jalan mendakipuncak gunung uhud atau Bukit Para Pemanah (*Jabal Rummaah*). Tidak masalah untuk mengkaji gunung Uhud, dan berbagai peristiwa yang terjadi serta menerangkan hakikat perang tersebut dalam realitas kekinian.

Masjid Nabawi

Yang pertama kali dilakukan oleh Nabi saw ketika tiba di Madinah adalah membangun masjid nabawi yang mulia, dimana ia kemudian menjadi pusat ilmu dan dakwah dan penyebaran kebaikan di tengah-tengah manusia. Sangat **dianjurkan untuk berziarah ke Masjid Nabawi**. Berziarah ke masjid nabawi tidak ada hubungan dengan manasik haji dan tidak dikhususkan pada waktu tertentu. Nabi saw bersabda, **"Tidak boleh menyengaja perjalanan kecuali kepada tiga masjid:** Masjidil Haram, **masjidku ini,** dan masjid Al-Aqsha." (HR. Al-Bukhari, no. 1139 dan Muslim, no. 827). Shalat di dalamnya mendapat pahala dan ganjaran berlipat ganda. Nabi saw bersabda, "Shalat di masjidku ini lebih baik daripada seribu shalat di tempat lain, kecuali Masjidil Haram." (HR Al-Bukhari, no. 1133 dan Muslim, 1394).

Pekuburan Al-Baqi'

Yaitu kuburan **tempat dikuburnya sebagian besar sahabat yang mulia.** Seperti Utsman bin Mazh'un, Ibrahim putra Nabi saw yang wafat dalam usia 18 bulan, Fathimah Az-Zahra putri Nabi saw, Utsman bin Affan dan kebanyakan Ummul Mukminin (istri Rasulullah). **Rasulullah saw biasa berziarah ke kuburan Baqi' dan mendoakan kebaikan untuk para penghuninya.**

Disyariatkan bagi seorang muslim ketika datang ke Madinah untuk mengunjunginya dan memberikan salam kepada para penghuninya dan mendoakan kebaikan untuk mereka, berdasarkan contoh dari Rasulullah saw. Dan ketika Aisyah ditanya apa yang disyariatkan ketika mengunjungi mereka, ia berkata: *"Assalaamu 'alaa ahlid-diyaar minal mu'miniina wal muslimiina, wa yarhamullahu al-mustaqdmiina minnaa wal musta'khiriin. Wa innaa insya-Allah bikum laahiqun."* (HR Muslim976).

Setiap muslim diperingatkan untuk tidak menyimpang dan melakukan bid'ah dengan menyentuh-nyentuh kuburan (dengan maksud ibadah) atau meminta berkah (bertabarruk) dari kuburan. Jika seandainya terdapat kebaikan dalam hal itu, maka tentulah para sahabat dan tabi'in telah lebih dulu melakukannya daripada kita.

Al-Harrah Asy-Syarqiyyah

Yaitu **bukit yang terbentang di timur kota Madinah.** Padanya terdapat lereng yang ditutupi bebatuan vulkanik yang berwarnaa hitam, yang menjadikannya **sangat panas pada musim panas, karena itu ia dinamakan "Harrah"**. Ia diangggap sebagai **batas alami yang melindungi kota Madinah dari arah timur**, karena sulit untuk berjalan kaki di atas bebatuan vulkaniknya yang runcing dan tajam. Bukit ini dinamakan juga *Harrah Waqim*.

56km

Batas Al-Haram

Masjid Quba

Inilah masjid yang pertama kali dibangun dalam sejarah Islam. Ia terletak sekitar 5 kilometer dari Masjid Nabawi. Disunnahkan bagi orang yang berada di Madinah untuk mengunjungi Masjid Quba. **Rasulullah saw mengunjungi masjid ini** dengan jalan kaki maupun berkendara, lalu beliau menunaikan shalat dua rakaat di masjid tersebut. Beliau juga bersabda:*"Barangsiapa yang bersuci di rumahnya, kemudian mendatangi Masjid Quba lalu menunaikan shalat padanya, maka ia akan mendapatkan pahala umrah."*

5 km

Al-Harrah Al-Gharbiyyah

Terdapat banyak bukit, puncak maupun turunan, dan disela-selanya terdapat tanah lapang, dimana sebelumnya ditutupi oleh pohon kurma. Berbagaibangunan terbentang di sela-selapegunungan. Dinamakan juga Harrah Al-Wabirah.

5 km

Batasan Al-Haram

Gunung I'er

Gunung ini terletak sekitar 8,5 km dari Masjid Nabawi, panjangnya sekitar 6 km, lebarnya 23,5- km dengan ketinggian 300 meter. Ia terletak sekitar 15 km dari bukit Uhud. Bukit ini masih termasuk Al-Haram, adapun setelahnya maka tidak termasuk Al-Haram.

5 km

Batasan Al-Haram

- Disunnahkan berziarah
- Pekuburan
- Situs alam
- Batas Al-Haram
- Masjid
- Arah dan jauhnya dari Masjid Nabawi

Al-Madinah Al-Munawwarah

Desain Kreatif

Modern Guide Company

www.infographicislam.com